

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap determinan pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis. Hal ini sesuai dengan teori produktifitas yang menyatakan bahwa semakin luas lahan yang ditanam atau digarap maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut.
2. Variabel biaya pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis. Hal ini sesuai dengan teori produktifitas yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan produktifitas pertanian, maka petani melengkapi unsur hara yang dibutuhkan tanaman yang terdapat di dalam tanah dengan penambahan pupuk kimia (urea, ZA, KCL, TPS, ZK, dan lainnya).
3. Variabel biaya pestisida berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan pengikatan nitrogen menjadi terganggu sehingga mengurangi hasil tanaman pertanian, dan juga bisa menyebabkan rendahnya pertumbuhan rambut akar, penguningan tunas dan terhambatnya pertumbuhan.

4. Variabel biaya benih berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan produktifitas pertanian, maka petani membeli dan menyemaikan bibit unggul yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga pertanian.
5. Variabel biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika menginginkan produksi komoditas yang tinggi maka faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja juga ditambah.
6. Variabel biaya pengolahan lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan produktifitas pertanian, maka petani memerlukan pengolahan tanah untuk meningkatkan produksi tanaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan regresi diatas bahwa hasil regresi variabel biaya benih memiliki nilai koefisien yang paling besar sehingga menyatakan bahwa biaya benih memiliki pengaruh yang paling besar terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di desa parangtritis, sehingga dapat disarankan agar menambah biaya benih yang artinya jika benih kualitasnya bagus maka harganya juga lumayan mahal, karena benih yang kualitasnya

bagus tahan terhadap cuaca/air dan hama sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani bawang merah di Desa Parangtritis.

2. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa di daerah tersebut gapoktan tidak aktif lagi selain itu harga-harga benih, pupuk, dan obat-obatan cenderung mahal. Setelah adanya penelitian ini diharapkan gapoktan bisa berjalan sesuai fungsinya dan pemerintah bisa menambah ketersediaan benih, pupuk dan obat-obatan dengan harga yang terjangkau.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Semua variabel analisisnya memakai kuesioner terbuka, sehingga seorang peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden jika ada responden yang tidak menjawab kuesioner sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.
3. Ada beberapa pernyataan dimana jawaban responden cenderung bersifat kira-kira, namun sebagian besar responden dapat menunjukkan pembuktian terhadap jawaban tersebut berdasarkan kenyataan.